

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif antara nilai dalam perkawinan dan pemaafan dengan keharmonisan keluarga
2. Terdapat hubungan yang positif antara nilai dalam perkawinan dengan keharmonisan keluarga
3. Terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan keharmonisan keluarga.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan setelah melihat hasil penelitian adalah :

1. Bagi seluruh pasangan suami-istri
  - a. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai dalam perkawinan tergolong sedang. Oleh karena itu disarankan kepada pasangan suami istri hendaknya menjunjung tinggi nilai dalam perkawinan yang otonomi, egaliter dan serasi agar masa depan keluarga terbina secara harmonis.

b. Pemaafan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keharmonisan keluarga. Hendaknya pasangan selalu menyediakan pemaafan dalam transaksi perkawinan mereka sebagai upaya penyelesaian masalah dan konflik dalam keluarga.

2. Bagi penasehat perkawinan

Hendaknya menggunakan pemaafan sebagai media atau *therapy* yang menjadi modalitas untuk memperbaiki hubungan suami istri yang bermasalah dan menyarankan pasangan agar menjunjung tinggi nilai dalam perkawinan yang otonom, egaliter dan serasi demi terciptanya keluarga yang harmonis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai nilai dalam perkawinan dan pemaafan masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut bertemakan nilai dalam perkawinan dalam sudut pandang agama, budaya serta pemaafan dalam konteks yang lebih luas dengan metode yang berbeda agar pengembangan pengetahuan mengenai nilai dalam perkawinan dan pemaafan menjadi lebih luas.